

ABSTRAK

Ihda Alfina Zahra, 126102201017, Dampak Pernikahan tanpa Restu Orang Tua terhadap Relasi Suami Istri (Studi Kasus Desa Gadungan Kec. Gandusari Kab. Blitar), Jurusan Hukum Keluarga Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Dosen Pembimbing: Dr. H. Asmawi Mahfudz M.Ag.

Kata Kunci: Dampak Pernikahan Tanpa Restu, Relasi Suami Istri.

Penelitian ini dilatarbelakangi mengenai pernikahan tanpa restu orang tua. Dalam pernikahan bukan hanya tentang mereka yang melakukannya saja namun juga perlu melibatkan kedua orang tua mereka untuk mendapatkan restu. Kenyataannya akan ada orang tua yang tidak selalu memberikan restu pada pernikahan anaknya. Pernikahan tanpa restu dapat memutuskan tali silaturahmi. Hubungan yang tidak direstui tetapi tetap nekat dipertahankan pasti akan menimbulkan dampak yang tidak baik dari keluarga. Dari permasalahan tersebut lalu bagaimana relasi suami istri pada pasangan yang pernikahannya tanpa restu.

Fokus Penelitian adalah: 1) Apa dampak yang ditimbulkan dari pernikahan tanpa restu orang tua bagi pasangan suami istri di Desa Gadungan kec. Gandusari kab. Blitar, 2) Bagaimana Dampak Pernikahan tanpa Restu Orang Tua terhadap Relasi Suami Istri di Desa Gadungan kec. Gandusari kab. Blitar.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data: reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian ini memaparkan: 1) Dampak pernikahan tanpa restu orang tua bagi suami istri yaitu hubungan dengan orang tua dan keluarga menjadi renggang, mereka akan menjadi tidak akur dengan orang tuanya maupun dengan keluarganya, dibenci dihina keluarga sendiri, pasangan akan susah membangun kedekatan dengan orang tuanya, Anak-anaknya juga akan sulit dekat dengan kakek neneknya. 2) Dalam rumah tangga pastinya selalu ada permasalahan baik itu dari anak, pasangan, ekonomi, maupun dari orang tua dan itu wajar. Namun yang dibutuhkan yaitu bagaimana cara menyelesaikan maupun memperbaiki masalah tersebut agar tetap terjalin relasi suami istri yang harmonis untuk menuju kehidupan keluarga ideal. Dan itu terbukti yaitu dengan mereka berusaha untuk tetap kuat mempertahankan rumah tangganya dan bekerja keras merubah perekonomiannya untuk membuktikan ke orang tua maupun keluarganya. Dalam psikologi keluarga islam dijelaskan bahwa bahwa relasi suami istri yang harmonis, yang merupakan idaman bagi semua orang tentunya untuk mewujudkannya memerlukan strategi yang disertai dengan kesungguhan, kesabaran, dan keuletan dari suami dan istri. Seperti yang dilakukan oleh pasangan suami istri yang telah diwawancarai yaitu: Senantiasa bersabar saat ditimpa kesulitan, segera bertaubat bila melakukan kesalahan, Saling memberi maaf dan tidak segan untuk minta maaf kalau melakukan kekeliruan, serta mengatasi masalah bersama.

ABSTRACT

Ihda Alfina Zahra, 126102201017, The Impact of Marriage Without Parental Consent on Husband and Wife Relations (Case Study of Gadungan Village, Gandusari District, Blitar Regency), Department of Islamic Family Law, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Supervisor: Dr. H. Asmawi Mahfudz M.Ag.

Keywords: Impact of Marriage Without Consent, Husband and Wife Relations.

The focus of the research is: 1) What are the impacts of marriage without parental approval for married couples in Gadungan Village, subdistrict. Gandusari district. Blitar, 2) What is the impact of marriage without parental blessing on husband and wife relations in Gadungan Village, subdistrict. Gandusari district. Blitar.

The research method used is a qualitative method and a type of field research. Data collection techniques: observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques: data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Checking the validity of the data uses triangulation.

The results of this research explain: 1) The impact of marriage without parental approval for husband and wife is that the relationship with parents and family becomes strained, they will not get along with their parents or their family, they will be hated, insulted by their own family, the couple will find it difficult to build closeness with their parents, their children will also it's hard to be close to his grandparents. 2) In a household there are always problems, whether from children,

partners, the economy or parents, and that's normal. However, what is needed is how to resolve or repair these problems so that a harmonious husband and wife relationship can continue to lead to an ideal family life. And this is proven by trying to stay strong in maintaining their household and working hard to change their economy to prove it to their parents and family. In Islamic family psychology, it is explained that a harmonious husband and wife relationship, which is everyone's dream, of course, to make it happen requires a strategy accompanied by sincerity, patience and tenacity from both husband and wife. As was done by the married couples who were interviewed, namely: Always be patient when faced with difficulties, repent immediately if they make a mistake, forgive each other and do not hesitate to apologize if they make a mistake, and solve problems together.

خلاصة

إهدا ألفينا زهرا، ٧١٠١٠٢٢٠١٦٢١، تأثير الزواج بدون موافقة الوالدين على علاقات الزوج والزوجة (دراسة حالة لقرية جادونجان، منطقة جاندوساري، منطقة بليتار)، قسم قانون الأسرة الإسلامية، جامعة ولاية إنديانا سيد علي رحمة الله تولونجانونج، المشرف: در. ها. عصماوي محفوظ، م.اغ.

الكلمات المفتاحية: أثر الزواج بدون موافقة، علاقات الزوج والزوجة.

يعتمد هذا البحث على الزواج دون موافقة الوالدين. في الزواج، لا يقتصر الأمر على أولئك الذين يقومون بذلك فحسب، بل يحتاج أيضًا إلى إشراك والديهم للحصول على مباركتهم. في الواقع، سيكون هناك آباء لا يباركون دائمًا زواج أبنائهم. الزواج بدون مباركة يمكن أن يقطع روابط الصداقة. العلاقة التي لم تتم الموافقة عليها ولكن لا تزال مصرة على الحفاظ عليها سيكون لها بالتأكيد تأثير سيء على الأسرة. وبناء على هذه الإشكالية، ما هي العلاقة بين الزوج والزوجة في الأزواج الذين يكون زواجهم بلا بركة

محور البحث هو: (١) ما هي آثار الزواج دون موافقة الوالدين على المتزوجين في قرية جادونجان، المنطقة الفرعية. منطقة جاندوساري. بليتار، (٢) ما هو تأثير الزواج دون مباركة الوالدين على علاقات الزوج والزوجة في قرية جادونجان، المنطقة الفرعية. منطقة جاندوساري. بليتار

طريقة البحث المستخدمة هي الطريقة النوعية ونوع من البحث الميداني. تقنيات جمع البيانات: الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تقنيات تحليل البيانات: تقليل البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج. التحقق من صحة البيانات يستخدم التثليث.

وتوضح نتائج هذا البحث ما يلي: (١) تأثير الزواج دون موافقة الوالدين على الزوج والزوجة هو أن العلاقة مع الوالدين والأسرة تصبح متوترة، ولن ينسجموا مع والديهم أو أسرهم، وسوف يكرهون، ويهانون من قبل أسرهم، وسيجد الزوجان ذلك من الصعب بناء التقارب مع والديهم، كما سيكون من الصعب على أطفالهم أن يكونوا قريبين من أجداده. (٢) هناك دائمًا مشاكل في الأسرة، سواء من الأطفال أو الشركاء أو الاقتصاد أو الوالدين، وهذا أمر طبيعي. ومع ذلك، فإن المطلوب هو كيفية حل هذه المشكلات أو إصلاحها حتى تستمر العلاقة المتناغمة بين الزوج والزوجة في تحقيق حياة أسرية مثالية. ويتم إثبات ذلك من خلال محاولتهم البقاء أقوياء في الحفاظ على أسرهم والعمل الجاد لتغيير اقتصادهم لإثبات ذلك لوالديهم وعائلاتهم. يوضح علم نفس الأسرة الإسلامي أن العلاقة المتناغمة بين الزوج والزوجة، والتي هي حلم الجميع بالطبع، لتحقيقها تتطلب استراتيجية مصحوبة بالإخلاص والصبر والمثابرة من الزوج والزوجة. كما فعل المتزوجون الذين تمت مقابلتهم، وهو: الصبر دائمًا عند مواجهة الصعوبات، والتوبة فورًا إذا أخطأوا، وسامحوا بعضكم البعض، ولا تترددوا في الاعتذار إذا أخطأوا، وحلوا المشاكل معًا.